

## **Penerapan Media Audiovisual berbasis Animasi sebagai Penunjang Pembelajaran Jarak Jauh Tingkat Sekolah Dasar**

Maisy Maslikhah, Mita Isfaul Janah, Sinta Amalia,  
Lina Agustin, & Rhischa Assabet Shilla  
IAIN Pekalongan  
maisymaslikhah25@gmail.com

**Abstrak:** Tepat pada bulan Maret 2020 semua satuan pendidikan di Indonesia menerapkan sistem belajar dari rumah atau pembelajaran jarak jauh (PJJ), tepatnya semenjak Covid-19 dinyatakan masuk ke Indonesia. Pemerintah memberikan perintah terhadap seluruh peserta didik termasuk jenjang sekolah dasar (SD) agar belajar dari rumah. Sistem pembelajaran tersebut diberlakukan guna mencegah tersebarnya virus Covid-19. Sistem pembelajaran jarak jauh adalah sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara pendidik dan peserta didik namun dilakukan secara online dengan menggunakan jaringan internet. Pendidik harus memantau aktivitas belajar mengajar supaya berjalan dengan baik, meskipun peserta didik berada dirumah. Dalam hal ini penerapan media audio visual berbasis animasi dapat mempermudah pendidik pada proses belajar mengajar dan mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penggunaan media tersebut sangat berpengaruh pada sistem pembelajaran jarak jauh. Maka dari itu pendidik dituntut dapat menciptakan media pembelajaran sekreatif mungkin agar menarik minat belajar peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Meskipun sistem pembelajaran dilakukan secara daring, pendidik diharapkan mampu memfasilitasi kebutuhan belajar peserta didiknya. Tujuan penelitian ini sebagai salah satu alternatif dalam penunjang pembelajaran jarak jauh di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur. Studi literatur adalah cara untuk menghimpun informasi yang relevan

dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti, informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis, dan sumber-sumber tertulis baik cetak maupun elektronik lain.

**Kata Kunci: Media Animasi, Pembelajaran Jarak Jauh, Sekolah Dasar**

***Abstract:** Right in March 2020 all education units in Indonesia implemented a learning system from home or distance learning (PJJ), to be precise since Covid-19 was declared to have entered Indonesia. The government gave orders to all students, including elementary school (SD) levels, to study from home. The learning system was put in place to prevent the spread of the Covid-19 virus. The distance learning system is a learning system without face to face directly between educators and students but is carried out online using the internet network. Educators must monitor teaching and learning activities so that they run well, even though students are at home. In this case, the application of animation-based audio-visual media can facilitate educators in the teaching and learning process and affect student learning outcomes. Therefore, the use of these media is very influential on the distance learning system. Therefore, educators are required to be able to create learning media as creative as possible in order to attract students' interest in learning so that learning objectives can be achieved optimally. Although the learning system is carried out online, educators are expected to be able to facilitate the learning needs of their students. The purpose of this study as an alternative in supporting distance learning at the elementary school level. This research uses literature study method. Literature study is a way to collect information that is relevant to the topic or problem that will be or is being researched, that information can be obtained from scientific books, research reports, scientific essays, theses, and other written and printed sources.*

**Keywords: Animation Media, Distance Learning, Elementary School**

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 memberikan pengaruh yang luar biasa dalam segala aspek kehidupan. Adanya pandemi ini menyebar luas sejak Maret 2020, pemerintah menghimbau agar masyarakat indonesia mengurangi segala aktivitas di luar

rumah dan menyarankan agar melakukan segala aktivitas di rumah saja (*Work From Home*) baik itu beribadah, bekerja dan belajar. Selain itu, pemerintah juga menetapkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dengan tujuan memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Selama pandemi covid-19, masyarakat dalam berinteraksi yang dulunya bisa dilakukan dengan tatap muka, sekarang hanya bisa dilakukan dengan interaksi jarak jauh atau biasa kita sebut online. Akibatnya berdampak pada segala aspek kehidupan salah satunya di dunia pendidikan, biasanya sekolah dilakukan atau dilaksanakan di sekolah, siswa bertemu dengan guru dan berinteraksi langsung secara tatap muka. Tetapi sekarang hanya bisa dilakukan secara daring (dalam jaringan).

Media audiovisual adalah salah satu cara bagi pendidik dalam mengoptimalkan pembelajaran, terutama dalam pembelajaran jarak jauh seperti sekarang ini. Media audiovisual merupakan media yang memadukan antara indra pendengaran dan indra penglihatan. Perolehan hasil antara indra pendengaran dan indra penglihatan cukup efektifitas jika diterapkan atau diimplementasikan pada pembelajaran daring (dalam jaringan).

Media audiovisual memiliki kelebihan dalam proses pembelajaran, diantaranya pesan yang disampaikan pendidik dapat diterima dengan baik serta merata kepada peserta didik. Selain itu, media audiovisual ini sangat baik dalam menyampaikan materi pembelajaran serta dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, sehingga pembelajaran dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Media audiovisual dapat mengikuti perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, sehingga tidak akan tertinggal oleh zaman. Media audiovisual juga dapat menjadi sarana

hiburan bagi peserta didik, sehingga tidak timbul rasa bosan selama proses pembelajaran. Berdasarkan kelebihan dari media audiovisual ini pendidik dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan dan menarik perhatian peserta didik, dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan variatif. Dengan demikian, pembelajaran akan berlangsung dengan optimis dan berdampak pada kenaikan prestasi peserta didik.

Media audiovisual mempunyai pengaruh yang signifikan dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran audiovisual dalam proses belajar mengajar mempunyai andil yang besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa, serta efektif diterapkan dalam pembelajaran jarak jauh disaat pandemi. Dengan meningkatkan inovasi dalam proses pembelajaran menjadi bervariasi, akan lebih mengoptimalkan media pembelajaran audiovisual. Sehingga diperlukan upaya yang lebih bagi pendidik dalam membuat materi pembelajaran berbasis media audiovisual. Karena dalam pengembangan media pembelajaran berbasis audiovisual hendaknya perlu diiringi oleh pengetahuan dalam hal animasi, komunikasi, maupun editing.

Maka dari itu, diharapkan dengan menggunakan media pembelajaran audiovisual berbasis animasi dapat memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi sebagai penunjang pembelajarann jarak jauh, serta peserta didik mempunyai mempunyai semangat dan antusias yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran.

Tujuan penelitian ini sebagai salah satu alternatif dalam penunjang pembelajaran jarak jauh di tingkat sekolah dasar dengan menerapkan media pembelajaran audiovisual berbasis animasi sebagai penunjang pembelajaran jarak jauh.

## **METODE**

Penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang fokus perhatian dengan beragam metode yang mencakup pendekatan interpretif (cara pandang) dan naturalistic (alamiah/tanpa rekayasa) terhadap subjek kajiannya. Hal ini berarti bahwa penelitian kualitatif mempelajari benda-benda di dalam konteks alamiah yang berupaya untuk memahami atau menafsirkan fenomena di lihat dari sisi makna yang diletakkan manusia (peneliti) kepadanya.<sup>1</sup> Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang hasil akhirnya tidak berbentuk angka atau hitungan, melainkan berbentuk makna yang harus diteliti secara mendalam. Metode kualitatif dapat memudahkan peneliti untuk mendeskripsikan pengaruh media audio visual berbasis animasi terhadap penunjang pembelajaran jarak jauh siswa tingkat sekolah dasar. Penelitian kualitatif ini menggunakan sumber data sekunder, yaitu dalam penelitian ini diperoleh dari referensi yang diperoleh melalui studi kepustakaan, yaitu dari jurnal-jurnal, buku-buku ilmiah, tesis, dan sumber-sumber tertulis lainnya baik cetak maupun elektronik lain yang dianggap relevan dengan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil penelitian dengan pendekatan kualitatif yang bersumber dari penafsiran isi teks. Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang dilakukan, peneliti dapat menuliskan beberapa teori atau literatur berkaitan dengan judul jurnal ini baik bersumber dari buku maupun jurnal.

## **Pembahasan**

### **1. Media Audio Visual berbasis Animasi**

#### **a. Media Pendidikan**

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar (Sadiman, 2010:6) menurut hamdani (2011:260) media pendidikan adalah hal atau perantara yang dikemukakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar mudah dipahami dan ditangkap maknanya sehingga dapat meningkatkan baik motivasi maupun hasil belajar siswa. Media tersebut haruslah dapat dilihat, didengar dan dibaca. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk memberikan pesan atau info dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian serta minat peserta didik untuk belajar.

Haryoko (2013) media pembelajaran umumnya didefinisikan sebagai alat, metode, dan teknik yang digunakan untuk lebih memudahkan komunikasi dan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pendidikan dan pengajaran yang lebih efektif. Dengan demikian media pembelajaran merupakan bagian integral dari proses Pendidikan, dan merupakan salah satu aspek yang harus dikuasai oleh setiap guru dalam melaksanakan fungsi profesionalnya. Di antara fungsi media pembelajaran adalah senagai berikut:

- 1) Sebagai alat bantu ajar
- 2) Sebagai alat komunikasi
- 3) Sebagai alat untuk menumbuhkan ciptaan baru

b. Media Audio Visual berbasis Animasi

Menurut Djamarah (2005:212) media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media audio visual merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang dengar. Jenis media visual ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi 2 jenis media (suara dan gambar). Media ini dibagi menjadi 2 yaitu:

- 1) Audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (soundslide, rangkaian suara dan cetak suara).
- 2) Audio visual bergerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video/cassette.

Animasi pada dasarnya film atau video animasi berupa rangkaian gambar secara inbetweens lalu diproyeksikan pada layar menjadi gerakan, gerakan inilah yang kita sebut animasi. Menurut Puspitosari (2010:4) animasi merupakan penggerakan gambar-gambar yang mengikuti suatu alur atau aturan-aturan tertentu.

Animasi tidak hanya untuk film kartun saja, dapat juga kita gunakan untuk media Pendidikan, informasi, dan media pengetahuan lainnya, yang tidak dapat dijangkau dengan life melalui kamera foto atau video.

Pembelajaran media audiovisual berbasis animasi merupakan suatu cara mengajar dengan

menggunakan suatu simulasi kata maupun gambar yang dapat bergerak dan mengeluarkan suara dalam suatu video. Kelebihan dari media animasi ini adalah dapat meningkatkan motivasi dan juga ketertarikan siswa dalam belajar. Dengan dikemas sebegus mungkin dan semenarik mungkin, siswa akan lebih mudah memahami, dan juga tidak jenuh dengan proses belajar mengajar yang monoton.

Pembelajaran berbasis animasi selain bisa menarik minat belajar siswa, juga bisa ditonton dimana saja dan kapan saja melalui laptop maupun smartphone siswa. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman siswa karena siswa dapat belajar senyaman mungkin di rumah dengan fasilitas yang diberikan berupa video animasi, kebebasan siswa dalam menentukan kondisi belajar menjadi faktor penting yang diharapkan bisa mengubah perilaku siswa terhadap belajar dengan cara yang menurut mereka nyaman. Namun ada beberapa kendala perihal media animasi ini, diantaranya tidak semua siswa memiliki smartphone atau laptop untuk mengakses.

## **2. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)**

Pembelajaran jarak jauh adalah kegiatan pembelajaran tidak dalam bentuk tatap muka langsung antara pendidik dan peserta didik. Pendidik dan peserta didik tidak berada pada tempat yang sama pada saat pembelajaran berlangsung, oleh karena itu, kegiatan pembelajaran ditempatkan di rumah masing-masing. Sebagian besar waktu belajar peserta didik digunakan



untuk belajar mandiri. Pembelajaran jarak jauh terjadi ketika seorang pendidik dan peserta didik dipisahkan oleh jarak secara fisik dan pembelajarannya dilaksanakan melalui pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi (TIK) untuk memudahkan dalam proses belajar mengajar.<sup>2</sup> Artinya, pendidikan dan pembelajaran tidak lagi dibatasi oleh ruang kelas atau dilaksanakan secara klasikal. Sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang penyelenggaraan pendidikan jarak jauh Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 119 tahun 2014, pengertian pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi sebagai media untuk kegiatan pembelajaran. Hal ini bertujuan agar siswa tidak tertinggal materi pelajaran, akan tetapi pembelajaran tetap berjalan walaupun tidak secara langsung. dalam hal ini, pendidik sebenarnya tidak setuju karena pembelajaran pastinya tidak berjalan secara kondusif, tetapi mengingat adanya wabah Covid-19 yang sudah ditetapkan oleh pemerintah yang mengharuskan belajar dari rumah harus diterima oleh seluruh masyarakat Indonesia dengan baik.

Pembelajaran jarak jauh dirasakan sebagai hal yang baru oleh Sebagian kalangan di dunia Pendidikan di Indonesia. Hal ini juga memiliki beberapa kendala antara lain, keluhan orang tua dan pendidik mengenai kendala yang ada di lapangan yaitu komunikasi, metode pembelajaran, finansial, dan penggunaan elektronik. Pendidik dapat melakukan pembelajaran bersama siswa menggunakan grup di media sosial seperti WhatsApp (WA), youtube, dan aplikasi zoom ataupun media

lainnya sebagai media pembelajaran. Beberapa orang tua menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran daring yang membutuhkan akses internet, mereka tidak mendapatkan subsidi kuota dari sekolah maupun pemerintah sehingga harus mengeluarkan uang pribadi untuk membeli kuota.

Selama proses kegiatan pembelajaran di masa pandemic, siswa lebih mudah merasa bosan dan jenuh dikarenakan aktivitas yang monoton sampai terlalu lama menghadap gadget. Rasa bosan dan jenuh ini menurunkan minat belajar siswa dan membuat siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran daring. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hilna, dkk (2020) bahwa anak-anak akan mudah bosan dengan beban tugas yang diberikan dan memiliki rasa malas belajar. Peranan guru dituntut agar membuat pembelajaran lebih variatif dan terarah dengan harapan pembelajaran dapat berjalan lancar. Cara yang dapat dilakukan pendidik membuat rancangan pembelajaran, yaitu membuat video pembelajaran.

Pembelajaran yang dilakukan di sekolah dasar menggunakan pembelajaran online atau pembelajaran jarak jauh melalui panduan orang tua. menurut Isman pembelajaran ini memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran online siswa memiliki keleluasan waktu belajar, kapan pun dan di mana pun. Kemudian hal ini juga memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran tetapi aka nada hambatan dan keunggulan dalam proses penggunaannya. Pembelajaran jarak jauh menghasilkan banyak sekali kebermanfaatan dan kelemahan lainnya, berdasarkan penelitian yang

dilakukan oleh (Farisi, 2012) menyatakan bahwa salah satu faktor terpenting tingginya tingkat keberterimaan PJJ di dunia termasuk di Indonesia, adalah karena fleksibilitasnya yang tinggi dalam mengeliminasi berbagai keterbatasan yang selama ini dihadapi pendidikan tatap muka untuk menyediakan akses Pendidikan bagi semua orang, seperti usia, lokasi geografis, keterbatasan waktu, dan situasi ekonomi. Peneliti sebelumnya pun menemukan hasil penelitian yang hamper sama (Waryanto, 2006) menyatakan bahwa pembelajaran online mampu meningkatkan kemandirian siswa.

Adapun kelemahan dari pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, antara lain:

- a. Listrik padam ketika mengakses program pembelajaran online
- b. Jaringan internet yang buruk
- c. Komitmen orang tua dan siswa tidak menentu
- d. Anak yang lambat belajar

## **SIMPULAN**

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media audio visual merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang dengar. Jenis media visual ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi 2 jenis media (suara dan gambar). Pada dasarnya film atau video animasi berupa rangkaian gambar secara inbeethwin lalu diproyeksikan pada layar menjadi gerakan, gerakan inilah yang kita sebut animasi.

Pembelajaran media audiovisual berbasis animasi merupakan suatu cara mengajar dengan menggunakan suatu

simulasi kata maupun gambar yang dapat bergerak dan mengeluarkan suara dalam suatu video. Kelebihan dari media animasi ini adalah dapat meningkatkan motivasi dan juga ketertarikan siswa dalam belajar.

Pembelajaran jarak jauh terjadi ketika seorang pendidik dan peserta didik dipisahkan oleh jarak secara fisik dan pembelajarannya dilaksanakan melalui pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi (TIK) untuk memudahkan dalam proses belajar mengajar. Peranan guru dituntut agar membuat pembelajaran lebih variatif dan terarah dengan harapan pembelajaran dapat berjalan lancar. Cara yang dapat dilakukan pendidik membuat rancangan pembelajaran, yaitu membuat video pembelajaran. Harapan dari artikel ini adalah pembelajaran dapat dilakukan secara tatap muka tanpa ada batasan jumlah siswa di setiap sekolah. Kemudian untuk penelitian selanjutnya dapat digunakan media pembelajaran yang lebih menarik minat siswa untuk belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Indrayanti, Wahyu Mahardika, dkk. 2021. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) bagi Guru Sekolah Dasar: Tantangan dan Hikmah. *Jurnal Proceeding of Inter-Islamic University Conference on Psychology*, Vol. 1, No. 1.
- Putra, Nusa. 2013. *Penelitian Kualitatif IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rizal, Ahsan Shohifur. 2018. Model Pembelajaran Dominan Online (Domon) di SMA Terbuka Kepanjen. Malang. *Jurnal Teknodik*, Vol. 22, No. 1.